

Sosialisasi Mitigasi di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Direktur Perlindungan Perkebunan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI, Ardi Praptono mengatakan, Indonesia perlu melakukan berbagai upaya baik mitigasi maupun adaptasi terhadap terjadinya perubahan iklim dan kenaikan suhu bumi yang terus terjadi karena berdampak pada sektor pertanian. "Perubahan iklim yang melanda berbagai daerah di Indonesia harus dapat disikapi dengan langkah-langkah nyata, sehingga upaya peningkatan produksi untuk tercapainya swasembada secara berkelanjutan benar-benar dapat diwujudkan," kata Ardi, Kamis (25/6), di sela Sosialisasi Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Desa Rejosari Kecamatan Wonoboyo.

Perubahan pola hujan dan pergeseran musim yang ekstrem diperkirakan akan menyebabkan lebih tingginya intensitas hujan pada musim penghujan dan semakin panjangnya musim kemarau. Hujan yang berlebihan sangat mungkin akan meningkatkan erosi, pencucian hara dan tanah longsor. Sebaliknya, musim kemarau yang kering akan menyebabkan cekaman kekeringan dengan jangka waktu lama. **(Osy)-o**

Donor Darah FKUB Wonogiri

WONOGIRI (KR) - Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Wonogiri menggandeng ormas keagamaan di daerah itu dan PMI setempat menggelar donor darah massal. Dari target yang direncanakan 50 peserta namun event bertajuk 'Donor Darah Kerukunan' mendapat sambutan menggembirakan masyarakat lantaran tercatat ada 85 pendonor.

Ketua FKUB Wonogiri H Sutopobroto, Rabu (25/6) menyebutkan, kegiatan donor darah perdana ini sebagai tindak lanjut program kerja sama FKUB Provinsi Jawa Tengah dengan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. "Yang menggembirakan, dari rencana kami diikuti 50-an peserta, ternyata kegiatan ini diikuti 85 pendonor," ungkapnya. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari LDII, Muhammadiyah, NU, MTA serta umat Kristiani, Hindu dan Budha di Kota Sukses. **(Dsh)-o**

KPU Sukoharjo Sosialisasi PKPU

SUKOHARJO (KR) - Pilkada 2020 yang dijadwalkan 9 Desember mendatang dilaksanakan sesuai protokol kesehatan, mengingat kondisi di tengah pandemi virus Korona. Terkait dengan hal tersebut, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo menggelar sosialisasi PKPU Nomor 5 Tahun 2020 tentang Tahapan Pilkada dalam masa pandemi Covid-19, Kamis (25/6). Ketua KPU Sukoharjo Nuril Huda mengatakan, tahapan Pilkada 2020 yang sempat terhenti akibat wabah virus Korona, saat ini dilanjutkan lagi mulai 15 Juni lalu.

Menurutnya, KPU Sukoharjo sekarang telah menyiapkan jadwal sejumlah tahapan. Di antaranya pembentukan PPDP dijadwalkan 24 Juni hingga 14 Juli 2020. Juga penyusunan daftar pemilih sampai daftar pemilih tetap, yang dijadwalkan harus selesai Oktober. **(Mam)-o**

HOTEL-RESTO SALATIGA DUKUNG 'NEW NORMAL'

SE Walikota Solo Akan Dievaluasi

SOLO (KR) - Surat Edaran (SE) Walikota Solo Nomor 067/1165 yang di antaranya memuat pelonggaran anak-anak usia lebih dari 5 tahun diperbolehkan mengunjungi fasilitas publik, akan dievaluasi menyusul seorang anak berusia 12 tahun terkonfirmasi positif Covid-19. Surat Edaran tentang Pedoman Teknis Penanganan Covid-19 sebagai perubahan atas regulasi sejenis bernomor 067/107 tersebut diberlakukan mulai Senin (22/6) lalu hingga Selasa (7/7) mendatang.

Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Solo, Ahyani mengungkapkan, kasus anak usia 12 tahun terkonfirmasi positif covid-19 ini akan menjadi bahan evaluasi dan akan dilakukan perubahan atau pembaruan, menyesuaikan kondisi di lapangan. Beberapa pekan sebelumnya, empat anak masing-masing

berusia 1 tahun (dua anak), 2 tahun, dan 6 tahun, juga terkonfirmasi positif Covid-19, dan sekarang dinyatakan sembuh. Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK), Siti Wahyuningsih menyebutkan kondisi klinis anak berusia 12 tahun yang terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut cukup baik. Sebelumnya, Wakil Wali

Kota Achmad Purnomo di sela Simulasi Virtual Wedding di *The Sunan Hotel Solo* menyebutkan, Pemerintah Kota Solo mulai mengizinkanarganya yang ingin menggelar pesta pernikahan pada fase transisi *new normal*. Namun harus tetap mengedepankan protokol kesehatan dan jumlah tamu undangan maksimum 30 orang.

"Jika protokol kesehatan dijalankan semakin baik, resepsi juga boleh diadakan maksimal tamu undangan 50 persen dari kapasitas gedung," jelasnya.

General Manager The Sunan Hotel Solo, Retno Wulandari mengatakan, pada situasi pandemi, penyedia jasa harus memiliki terobosan. Termasuk dunia perhotelan. *Virtual Wedding* menjadi salah satu pelayanan yang ditawarkan pihak hotel menyikapi era *new normal*. "Kami juga membentuk Gugus Tugas Covid untuk memantau pelaksanaan *new normal* di hotel, bekerja sama dengan salah satu rumah sakit di Kota Solo," jelasnya.

Di Kota Salatiga, hotel dan restoran yang tergabung dalam Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI) Salatiga menerapkan protokol kesehatan. Langkah ini untuk menjamin kenyamanan pengunjung dan menjaga kesehatan bersama di tengah pandemi Covid-19, untuk menuju *new normal*. Ketua PHRI Salatiga, Arso Adji Sajiarto mengungkapkan, protokol kesehatan ini wajib dilaksanakan oleh semua hotel dan restoran. PHRI bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan masyarakat juga bersamasama akan mengawasinya. **(Hut/Qom/Sus)-o**

HARIMAU 'SERULINGMAS' BERANAK

Pengelola Kesulitan Pakan

BANJARNEGARA (KR) - Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas (TRMS) Serulingmas Banjarnegara membuka donasi untuk membantu pakan satwa. Perusahaan mulai kesulitan pakan, menyusul ditutupnya TRMS sejak 18 Maret 2020 akibat pandemi Covid-19.

Di tengah pandemi ini, harimau Benggala (*Panthera tigris bengalensis*) koleksi Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas (TRMS) Banjarnegara bertambah lagi dengan lahirnya seekor anak harimau Benggala. Anak harimau Benggala tersebut berjenis kelamin betina, merupakan anak dari Darma dan Upik, sehingga diberi nama Darmi. "Lahirnya Darmi ini menambah koleksi harimau Benggala di Serulingmas Zoo menjadi lima ekor," kata Direktur TRMS Serulingmas, Lulut Yekti Adi, baru-baru ini.

TRMS Serulingmas juga sudah koordinasi dengan Pemkab untuk mengantisipasi krisis pakan satwa. Selanjutnya TRMS dipersilakan menggalang dana dari

masyarakat untuk membantu operasional pakan satwa. "Dalam beberapa hari penggalangan dana, terkumpul sekitar Rp 40 juta dari lembaga dan perorangan melalui laman *kitabisa.com*. Penggalangan dana dari masyarakat akan dilakukan sampai akhir Juli 2020," ungkap Lulut.

Lulut menjelaskan, dana yang terkumpul akan difokuskan untuk penyediaan pakan satwa. Sebab, operasional pakan satwa merupakan elemen biaya operasional yang paling besar setelah karyawan, listrik dan air. Dalam menyongsong era normal baru, TRMS juga menyiapkan berbagai perlengkapan untuk menunjang protokol kesehatan di tempat wisata.

Menurut Lulut, bayi harimau Benggala itu kan menambah daya tarik TRMS Serulingmas. "Harimau Benggala ini sangat susah dikembangkan, sehingga kelahirannya membuat kami bangga," katanya sambil menjelaskan bahwa Mei 2019 lalu Serulingmas Zoo menukarkan satu ekor singa dengan dua ekor harimau Benggala dari Semarang Zoo. **(Mad)-o**

PERTASHOP DI BANYUMAS

Dukung Ekonomi Warga Desa

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten Banyumas mengharapkan kehadiran Pertashop yang dibangun PT Pertamina (Persero) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) di empat desa yang ada di Kabupaten Banyumas mampu meningkatkan pemberdayaan perekonomian desa. Demikian diungkapkan Tjutjun Sunaryati, staf ahli Bupati Banyumas Bidang Pemerintahakan saat meresmikan Pertashop di Desa Karangsalam Baturraden, Selasa (22/6)

Sales Branch Manager Pertamina Rayon IV Cilacap-Banyumas, Adeka Sangtraga Hitapriya menjelaskan, di Kabupaten Banyumas ada empat titik Pertashop yang didirikan, yakni di Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang, Desa Karangsalam Kecamatan Baturraden, Desa Pejerukan Kecamatan Kalibagor, dan Desa Tumiyang Kecamatan Kebasen. "Pertashop merupakan program kolaborasi antara Kemendagri dan PT Pertamina (Persero) untuk memajukan perekonomian masyarakat desa," tandasnya.

Keberadaan Pertashop diharapkan dapat menambah daya tarik wisatawan datang di Desa Karangsalam, tanpa harus takut kehabisan BBM. Kepada Kepala Desa Karangsalam, Adeka minta agar di lokasi Pertashop dibangun sentra bisnis baru berupa pusat perbelanjaan. "Perkembangan Pertashop Desa Limpakuwus yang sudah operasional sejak sebulan lalu, berdasarkan evaluasi, hasilnya melebihi estimasi," ungkap Adeka. **(Dri)-o**

HUKUM

KASUS PERUNDUNGAN SISWI SMP Pelaku Dihukum Pelayanan Masyarakat 120 Jam

PURWOREJO (KR) - Tiga pelajar masing-masing berinisial DF (15), UH (15), dan TP (16), pelaku perundungan terhadap siswi SMP Muhammadiyah Butuh berinisial C, dihukum pelayanan masyarakat selama 120 jam. Ketiganya wajib membantu pelayanan publik di Kantor Desa Tamansari Butuh, selama dua jam setiap harinya. Vonis itu dibacakan hakim tunggal Samsumar Hidayat dalam persidangan secara daring. Dalam amar putusannya, Samsumar menyebut jika ketiganya melanggar Pasal 76 c jo Pasal 80 ayat 1 UU Perlindungan Anak. "Menetapkan para terdakwa terbukti bersalah secara sah dan meyakinkan melakukan kekerasan terhadap anak," jelasnya, Kamis (25/6).

Hukuman itu sesuai dengan tuntutan JPU Masruri Abdul Aziz dan Purwaningsih. Atas putusan tersebut, baik jaksa maupun penasihat hukum

para terdakwa, Is Supriyanto, menyatakan menerima putusan itu. "Untuk jenis pelayanan nanti disesuaikan dengan usia mereka dan vonis dilaksanakan maksimal tujuh hari setelah amar putusan dibacakan. Kami sedang menunggu petikan amar putusan itu," ujar Masruri.

Kendati demikian, keluarga korban menyanggah vonis yang dinilai terlalu ringan itu. Ibu korban berinisial SR, menyatakan tidak puas dengan putusan itu. "Dulu ancamannya tiga tahun enam bulan, ternyata diputus pelayan-an 120 jam, jika dihitung sehari dua jam, sama saja 60 hari," ucapnya.

Sebelumnya, gadis pelajar berinisial C menjadi korban perundungan kakak kelasnya. Kasus itu terungkap ketika video perundungan itu viral di media sosial pada awal 2020. Penyidik Polres Purworejo bergerak mengungkap perkara itu. **(Jas)-o**

KEJARI YOGYA MUSNAHKAN BARANG BUKTI

Peredaran Narkoba Masih Cukup Tinggi

YOGYA (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Yogya memusnahkan barang bukti perkara yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, Jumat (26/6). Barang bukti yang paling banyak narkoba. Hal itu menunjukkan, peredaran narkoba di Kota Yogya masih cukup tinggi.

Kajari Kota Yogya, Umbu L Woleka SH, mengatakan, barang bukti yang dimusnahkan yaitu ganja seberat 1.492,966 gram, sabu-sabu 60,495 gram, tembakau gorila 64,472 gram, pil atau obat terlarang 23.387 butir. Sedangkan minuman keras 275 botol.

"Total perkara 151. Barang bukti ini sudah sidangkan dan memiliki hukum pada 2019 sampai 2020," kata Umbu L Woleka didampingi Kasi Pengelolaan Barang Bukti dan Barang Rampasan Taufik Hidayat SH MH.

Barang bukti yang dimusnahkan ini mayoritas narkoba. Hal itu menunjukkan bahwa peredaran



KR-Saifulah Nur Ichwan
Kajari Yogya (kanan) bersama tamu undangan saat memusnahkan barang bukti narkoba.

narkoba di Kota Yogya masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan perkara lainnya. "Mayoritas perkara yang ditangani di Kejari Yogya hanya pemakai. Ironisnya kebanyakan justru mahasiswa," tutur Taufik yang merupakan kandidat dokter Undip ini.

Menurutnya, pemberantasan narkoba ini tidak hanya menjadi tanggungjawab dari aparat penegak hukum saja. Namun masyarakat juga mempunyai peran untuk ikut memberantas peredaran narkoba di Kota Yogya. "Terutama masyarakat yang memiliki kos-kosan. Supaya ikut mengawasi supaya peredaran narkoba di Kota Yogya bisa ditekan," pinta Taufik. **(Sni)-o**

Pengoplos Miras Palsukan Cukai

KARANGANYAR (KR) - Bisnis terlarang penjualan minuman keras (miras) oplosan dan bercukai palsu dibongkar petugas Satreskrim Karanganyar. Berbagai ramuan berbahaya dan sarana pengoplos disita dari tersangka berinisial SY (43) asal Desa Kaling Tasikmadu.

Kapolres Karanganyar, AKBP Leganek Mawardi, Rabu (24/6), mengatakan aksi tersangka berlangsung delapan bulan terakhir. Tiap bulan mampu memproduksi 200 botol. Botol-botol itu ditata perkarton isi 24 botol dan dikirim ke pemesan di Batang dan Madiun.

Lebih lanjut dikatakan, petugas menelusuri praktik ilegal penjualan miras itu dari kasus-kasus penyakit masyarakat yang diungkap. "Ini hasil kegiatan kepolisian yang ditingkatkan. Kami sudah melakukan penyelidikan ke pengepul barang hasil produksi dari Tasikmadu itu. Lalu mengarah ke tersangka. Dia membuat miras seolah-olah dari merek-merek terkenal. Kelengkapannya label dan cukai palsu yang dicetak mandiri," jelas Kapolres. Di rumah kontrakan SY, pengop-

plosan berlangsung secara sembunyi-sembunyi. Tanpa bekal takaran baku, tersangka sembarangan mencampur alkohol biang dengan air mineral dan perasa.

Sementara itu, tersangka mengaku memperoleh keuntungan dari penjualan miras oplosan berkedok merek terkenal. "Saya belajar dari orang-orang. Saya beli label dari orang percetakan. Saya hanya menjual berdasarkan pemesanan dan merasakan racikan saya sebelum dipasarkan," ujarnya.

Petugas menyita sejumlah barang bukti dari rumah kontrakan tersangka. Beberapa di antara 125 botol miras berbagai merek dan ukuran yang sudah siap jual, 20 lembar label miras berbagai merek, tiga bendel segel plastik warna biru dan merah, tiga rol segel plastik bening, 15 lembar cukai Rp 139.000 perliter botol 700 milliliter dan 20 botol cukai Rp 50.000 perliter botol 350 milliliter, 1.000 botol kosong berbagai merek dan ukuran, 100 tutup botol vodka, nota penjualan, dan uang Rp 2,5 juta. Selain itu petugas juga menyita bahan pembuatan miras oplosan. **(Lim)-o**

Polisi Bongkar Sindikat Curanmor

BANTUL (KR) - Petugas Polres Bantul Polda DIY berhasil membongkar sindikat pencuri kendaraan bermotor (Curanmor). Tujuh orang yang ditetapkan sebagai tersangka merupakan residivis dalam kasus sama. Selain eksekutor utama, polisi juga meringkus orang-orang yang berperan sebagai penadah.

Kapolres Bantul, AKBP Tri Wachyu Budi Sulistyio SIK MH didampingi Kasat Reskrim AKP Ngadi SH MH serta Kasubbag Humas Iptu Sumaryoto, Jumat (26/6), mengatakan tujuh tersangka diamankan dari tiga lokasi pencurian berbeda.

Awalnya petugas menyelidiki kasus pembobolan rumah Agus Darifin (34) di Dusun Kalakan Argorejo Sedayu. Dalam kasus itu pelaku mengasak barang berharga termasuk sepeda motor setelah mencongkel jendela rumah.

Dari kasus tersebut petugas berhasil mengamankan empat tersangka yakni Kw (44) asal Sentolo Kulonprogo, Sd (46) warga Tamantirto Bantul, Mr (38) warga Gondomanan serta Ty (45) warga Gamping sebagai penadah.

Polisi juga mengungkap kasus percobaan pencurian di Dusun Desa Jagalan Banguntapan. Pencurian yang dialami Erfan Novianto (35) warga Pleret. Kemudian berhasil diungkap petugas dengan menangkap Sg (51) warga Umbulharjo.

Wachyu mengatakan, petugas juga menangkap tersangka percobaan pencurian di Banguntapan. Dalam kasus yang terjadi 20 Juni itu dua orang ditetapkan sebagai tersangka yakni Aa (22) asal Klaten dan Hf (19) asal Jawa Timur. Dari tujuh tersangka tersebut petugas menyita 8 kendaraan berbagai merek. **(Roy)-o**

Gadaikan Motor Teman, Masuk Bui

SLEMAN (KR) - Niat hati ingin membantu teman, Setyawan (20) malah kehilangan motor Honda Vario Nopol AB 6821 YY miliknya. Mahasiswa asal NTT itu meminjamkan motor kepada RI (25) warga Depok Sleman. Namun ternyata, sepeda motor malah digadaikan oleh RI kepada seseorang sebesar Rp 2 juta.

Kapolsek Depok Barat Kompol Rachmadewanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Isnaini, Rabu (24/6), mengatakan korban melaporkan RI. Dari laporan itu, petugas berhasil mengamankan RI saat berada di sebuah warung di Paingan Maguwaharjo, Depok Sleman. "Pelaku sudah kami tahan dan dikenakan Pasal tentang penipuan dan atau penggelapan yakni Pasal 378 dan atau Pasal 372 KUHP," jelasnya.

Kapolsek menjelaskan, awalnya tersangka datang ke kos korban di daerah Mrican Caturtunggal Depok Sleman, Rabu (10/6) sekitar pukul 16.00. Kedatangannya untuk meminjam motor Honda Vario milik korban dengan dalih untuk menengok ibunya yang sedang dirawat di rumah sakit. Tanpa curiga, korban meminjamkan motor seharga Rp 8 juta itu kepada tersangka yang tak lain adalah temannya.

Empat hari kemudian, tersangka kembali datang ke kos korban dan memberitahu jika sepeda motor yang dipinjam masih berada di rumah sakit. Awalnya korban percaya, namun motor tidak juga dikembalikan sehingga ia melaporkan temannya tersebut. "Korban sudah berulang kali menanyakan perihal keberadaan motornya, namun tersangka selalu punya dalih. Belakangan diketahui motor tersebut telah digadaikan tersangka. Akhirnya korban melaporkan temannya itu ke Mapolsek," tandas Kapolsek. **(Ayu)-o**